

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Modul matematika berbasis *problem based learning* yang dikembangkan dinyatakan sudah valid digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan. Rata-rata validitas modul ajar sebesar 4,40, rata-rata validitas modul matematika sebesar 4,48, dan rata-rata validitas lembar kerja peserta didik (LKPD) sebesar 4,47.
2. Modul matematika berbasis *problem based learning* yang dikembangkan dinyatakan sudah praktis untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan. Kepraktisan ditinjau dari tingkat keterlaksanaan pembelajaran (O_k) yaitu pada kriteria terlaksana dengan baik dengan skor $O_k = 3,40$.
3. Modul matematika berbasis *problem based learning* yang dikembangkan dinyatakan sudah efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan. Ditinjau dari keefektifan 1) Ketuntasan klasikal mencapai 90,63 %, telah memenuhi kriteria ketuntasan. 2) Respon siswa terhadap pembelajaran diperoleh sangat positif dengan perolehan 97,44%. (3) peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata *N-gain* sebesar 0,59 dan peningkatan kemandirian belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata *N-gain* sebesar 0,57.

4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Medan melalui modul matematika berbasis PBL yang dikembangkan dinyatakan meningkat dari uji coba I ke uji coba II dilihat dari *N-Gain*. Pada uji coba I, Pada uji coba II, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis sebesar 0,46 dan peningkatan kemandirian belajar siswa sebesar 0,42. Pada uji coba II peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis memiliki *N-gain* yaitu sebesar 0,59 "sedang" dan kemandirian belajar siswa memiliki *N-gain* yaitu 0,57 "sedang"

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan modul matematika berbasis *problem based learning* dan instrumen sebagai alternatif pembelajaran di dalam kelas karena perangkat tersebut telah efektif dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
2. Penelitian ini hanya mengembangkan modul matematika berbasis *problem based learning* untuk tingkat pendidikan SMP. Oleh karena itu, saran untuk peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian tentang pengembangan modul matematika berbasis *problem based learning* untuk tingkat pendidikan lain, seperti tingkat pendidikan SD, SMA, atau perguruan tinggi.
3. Peneliti selanjutnya disarankan mengambil sampel dari kabupaten/kota daerah lain agar dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku untuk kabupaten/kota di luar provinsi Sumatera Utara.

4. Modul matematika berbasis *problem based learning* yang dikembangkan dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Oleh karena itu, saran untuk peneliti selanjutnya adalah mengembangkan modul matematika berbasis *problem based learning* yang lebih komprehensif, dengan mencakup lebih banyak materi pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam.

